

Jurnalisme Warga untuk Melawan Korupsi

Ahmad Nurhasim
Aliansi Jurnalis Independen (AJI)

Ahmad Nurhasim

Editor The Conversation sejak 2017

Editor Tempo 2012-2017

Ketua AJI Jakarta 2015-2018

Pengurus AJI Indonesia sejak 2021

Pendidikan

S2 Inter-Asia NGO Studies, Sungkonghoe University

Seoul, Feb 2021-Jul 2022

S2 Institut Teknologi Bandung (ITB), 2009

S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Isi presentasi

1. Media dan antikorupsi
2. Mengapa jurnalisme warga
3. Rambu-rambu jurnalisme warga
4. Platformnya jurnalisme warga
5. Penutup



Contoh jurnalisme warga:
Tsunami Aceh, 2004

Media dan Antikorupsi

1. Media, termasuk media sosial, memiliki peran penting dalam pemberantasan korupsi karena dapat menuntut **akuntabilitas** dan **transparansi** dari sektor publik dan swasta.
2. UNODC: ada beberapa penelitian yang menunjukkan korelasi antara kebebasan pers dan korupsi.
3. Media memberikan informasi tentang korupsi sektor publik, saat aktivitas pemerintah didesain dalam area abu-abu, tidak transparan, dan tidak akuntabel.



25 Nov 2020

Media dan Antikorupsi

1. Media, khususnya jurnalisme investigatif, memainkan peran penting dalam mengekspos korupsi ke pengawasan publik dan memerangi impunitas.
2. Praktik yang baik dalam profesi jurnalisme dan UU yang mempromosikan kebebasan berpendapat dan berekspresi yang lebih luas yang dapat mendukung anti-upaya korupsi.
3. Staphenurst (2000) menjelaskan "efek nyata" dari perjuangan media melawan korupsi >>> politikus mundur, penyelidikan oleh penegak hukum, pejabat masuk penjara.
4. Sedangkan "efek tidak berwujud" dari upaya anti-korupsi media termasuk pluralisme politik yang meningkat, debat politik yang hangat dan meningkatnya akuntabilitas di antara politikus, lembaga dan badan publik.



Media Sosial dan Antikorupsi

1. Media sosial dianggap lebih dapat diakses secara luas, dan lebih tahan terhadap **kontrol dari atas** dibanding media tradisional.
2. Media sosial memerangi korupsi dengan memberikan informasi berupa **analisis, komentar dan advokasi serta melalui investigasi dan crowdsourcing**.
3. Media sosial menyediakan saluran "jurnalisme warga", warga dapat memberikan informasi tentang korupsi, yang kemudian diselidiki oleh otoritas pemerintah atau jurnalis.
4. Media sosial juga dapat memobilisasi opini publik dengan cara meningkatkan keterlibatan warga dengan isu-isu tertentu. Di tingkat tertentu dapat menyebabkan pemberontakan dan perubahan dalam pemerintahan, seperti di Tunisia. , Mesir dan Armenia melalui aktivisme di Twitter.





Berita

Mandra Divonis 1 Tahun Penjara

Putusan itu lebih rendah dibanding tuntutan jaksa Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat yang meminta Mandra 1,5 tahun penjara dan denda Rp100 juta subsider 6 bulan kurungan

17 Desember 2015 23:05 WIB



Berita

Baca Pembelaan, Mandra Menangis di Ruang Sidang: Di Mana...

Komedian Mandra Naih membacakan nota pembelaannya sambil menangis di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

10 Desember 2015 20:45 WIB



Berita

Mandra Seharusnya Bebas, Ini Alasan Pengacara

Menurut pengacaranya, Mandra tidak terbukti memperkaya diri sendiri, melainkan membantu orang lain memperkaya diri.

4 Desember 2015 23:19 WIB



Berita

Kasus Korupsi TVRI, Mandra Dituntut 1 Tahun 6 Bulan Bui

Komedian Mandra, terdakwa kasus dugaan korupsi kontrak pengadaan acara siap siar di TVRI, dituntut hukuman penjara selama 1 tahun 6 bulan.

2 Desember 2015 17:27 WIB

Media Sosial dan Antikorupsi

1. Harus dipertimbangkan bahwa platform media massa kontemporer rentan terhadap penyalahgunaan, yang dapat menyebabkan penyebaran disinformasi yang berkelanjutan di antara warga.
2. Meningkatnya penyebaran informasi palsu (berita palsu) yang menyebar melalui media sosial telah menjadi ancaman besar bagi kepercayaan publik baik di media arus utama maupun media independen.
3. Berita palsu tidak hanya menyebarkan informasi yang tidak benar, tapi juga sering digunakan dengan niat jahat, misalnya untuk mendiskreditkan lawan politik dengan meragukan integritas mereka melalui laporan tuduhan melakukan korupsi, atau untuk mendiskreditkan jurnalis yang melaporkan kasus korupsi secara akurat (Kossow, 2018).
4. Melawan hal seperti itu membutuhkan upaya terkoordinasi dari seluruh masyarakat, dalam aksi kolektif.

Jurnalisme warga

1. Citizen journalism, also known as "participatory journalism" or "internet journalism" is the act of citizens "playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing and disseminating news and information”.
2. Gerakan jurnalisme publik muncul setelah pemilihan presiden AS 1988 sebagai tindakan balasan terhadap kepercayaan yang terkikis di media berita dan kekecewaan publik yang meluas terhadap politik dan urusan sipil.
3. Pada 2000, OhmyNews (Hangul: 오마이뉴스), didirikan Oh Yeon Ho, di Korea Selatan, dengan motto "Every Citizen is a Reporter". Hanya sekitar 20% contennya ditulis oleh staf redaksi. Selebihnya ditulis oleh jurnalis warga (40.000 reporter warga pada 2007).

Source: Bowman and Willis, 2003; Merrit, 2004.



Sunandar, 2015



Klasifikasi media untuk jurnalisme warga:

1. Partisipasi audiens (seperti komentar pengguna yang dilampirkan pada berita, blog pribadi, foto atau cuplikan video yang diambil dari kamera pribadi, atau berita lokal yang ditulis oleh penduduk komunitas)
2. Situs web berita dan informasi independen (Kompasiana, Indonesiana, TempoWitness)
3. Situs berita partisipatif lengkap (OhMyNews)
4. Situs media kolaboratif dan kontributif
5. Jenis lain dari "media kecil atau potongan informasi" (mailing list, newsletter)
6. Situs penyiaran pribadi (situs siaran video, podcast).

Source: J. D. Lasica, 2003

Diskusi Kelompok

1. Apa isu-isu etis dan hukum seputar jurnalisme warga?
2. Bagaimana jurnalisme warga mempengaruhi jurnalisme arus utama?
3. Bagaimana jurnalisme warga dapat digunakan dalam memerangi korupsi?

Kelompok 1, 2, 3

Platform jurnalisme warga

Elshinta



Plimbi.com

pasangmata.detik.com



KAMIS, 2 SEPTEMBER 2021

BERANDA

WABAH COVID-19

PANTAU DESA

KEBAKARAN HUTAN

MASYARAKAT ADAT



ARTIKEL UNGGULAN



Warga Sengkol Lombok Tengah Demonstrasi di RS Mandalika

by MOHAMAD HAJAZI • 30 Agustus 2021



Pelajar SMP Muhammadiyah 8 Jakarta Belajar di Kelas Tatap-Muka

by Darisman Broto • 30 Agustus 2021



Satgas PPKM Apel Pagi Persiapan Penyekatan Hari ke-4

by Usman Hs • 28 Agustus 2021



LAPAR Sulsel Selenggarakan Pelatihan Mediasi Konflik

by Ince Arif • 28 Agustus 2021



Satgas Covid-19 Desa Muntialo mendirikan posko penyekatan PPKM

by Usman Hs • 25 Agustus 2021

WILAYAH

- Sulawesi Selatan 193
- Jawa Tengah 167
- Nusa Tenggara Barat 143
- Jambi 134
- Jawa Barat 119
- Aceh 48
- Riau 47
- Jawa Timur 39
- DKI Jakarta 27
- Kalimantan Tengah 26
- Kalimantan Timur 23
- Kalimantan Barat 21
- Banten 16



Temukan Kami



Menulis berita untuk jurnalis warga

3 Prinsip
menulis
artikel

A accurate

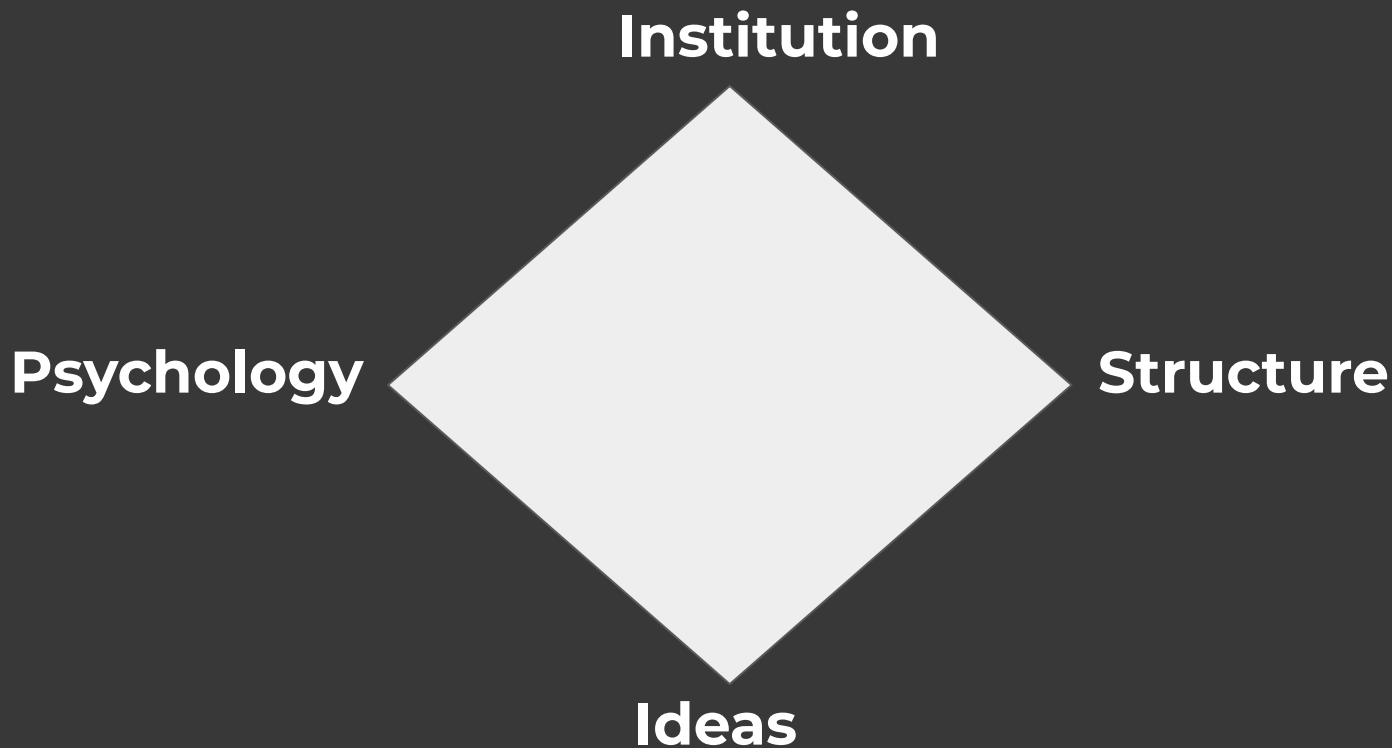
B brief

C clear

3 hal penting
dalam penulisan
artikel

- Konten
- Organisasi
(Struktur)
- Bahasa

Korupsi Berlapis dan Perubahan Sosial



Kesimpulan

1. Media termasuk media sosial memiliki peran penting dalam memberantas korupsi termasuk pengadaan barang dan jasa.
2. Jurnalisme warga bisa berperan memberantas korupsi melalui edukasi, analisis data pengadaan, investigasi, advokasi dan juga kolaborasi dengan jurnalis profesional.
3. Media untuk jurnalisme warga: Kompasiana, Tempo Witness, YouTube, Facebook dan lainnya.
4. Penulisan artikel untuk jurnalisme data harus berbasis data yang akurat dan bahasanya mudah dipahami oleh publik.

Terima kasih
감사합니다